



Fokus Tata Malioboro dan Pemerataan Fasilitas di Kawasan Selatan

Kota Jogja terus berupaya memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata unggulan dengan mendorong penataan kawasan Malioboro dan pemerataan fasilitas di wilayah selatan.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menegaskan arah pembangunan pariwisata tidak hanya soal menarik kunjungan, tetapi juga memastikan kualitas pengalaman wisatawan.

Menurut Hasto, salah satu catatan penting yang masih sering muncul dari wisatawan adalah soal kebersihan. Pemkot pun merespons hal tersebut dengan serius, dan berupaya lagi untuk membuat kawasan wisata, termasuk Malioboro untuk lebih tertata.

Ia menekankan, penataan Malioboro yang bersih dan rapi menjadi salah satu prioritas menjelang peringatan Hari Jadi Kota Yogyakarta pada 7 Oktober 2025. Pada momentum tersebut, ia tidak ingin lagi menerima keluhan dari wisatawan terkait dengan kebersihan maupun kenyamanan.

Selain kebersihan, tarif parkir dan harga jual pedagang juga menjadi



Harian Jogja/Ariq Fajar Hidayat

Wisatawan berfoto di kawasan Jalan Malioboro, belum lama ini. Pemkot Yogyakarta terus berupaya menata kawasan Malioboro menjadi destinasi unggulan.

perhatian. Hasto mengingatkan agar jangan sampai ada praktik yang merugikan wisatawan, misalnya tarif parkir yang terlalu tinggi.

Sebagai langkah konkret, Pemkot Yogyakarta menargetkan penambahan 100 titik parkir digital baru saat HUT Kota Yogyakarta. Jumlah itu akan ditingkatkan menjadi 700 titik hingga akhir 2025.

Tak hanya Malioboro dan pusat

kota, Pemkot juga mendorong pemerataan pariwisata hingga kawasan selatan. Salah satu langkah strategis adalah menghidupkan kembali Terminal Giwangan sebagai pusat transit wisatawan. Revitalisasi terminal ini dilakukan dengan membersihkan area, memperbaiki kios, dan menata lahan parkir bus agar representatif.

Menurut Hasto, upaya ini akan dimulai pada akhir tahun.

Terminal Giwangan diharapkan sudah bisa difungsikan kembali pada Januari 2026 sebagai pintu masuk wisatawan yang hendak menuju Malioboro, Titik Nol Kilometer, maupun destinasi dalam kota lainnya. "Tujuannya agar wisatawan punya lokasi transit di sisi selatan. Nanti wisatawan yang mau ke Malioboro bisa memanfaatkan fasilitas *shuttle*," katanya. (*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005